

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX SMP Sultan Iskandar Muda Medan.
2. Peningkatan kemampuan representasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan matematika realistik di kelas IX SMP Sultan Iskandar Muda Medan adalah:
 - a. Pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa kelas IX SMP Sultan Iskandar Medan berada dalam kategori baik yaitu sebesar 3.36 dengan persentase 84%.
 - b. Persentase rata-rata kegiatan aktif siswa kelas IX SMP Sultan Iskandar Medan berada dalam kategori baik Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor Persentase Aktivitas Siswa (PAS) sebesar 82,5%.
 - c. Skor tes kemampuan representasi matematika pada aspek-aspek (indikator) representasi matematika adalah sebagai berikut:
 - (1) aspek visual, persentase nilai rata-rata kemampuan pada TKRM I 69,75%, dan pada TKRM II 80,75%
 - (2) aspek persamaan atau ekspresi matematika, persentase nilai rata-rata kemampuan pada TKRM I 68%, dan pada TKRM II 78,25%
 - (3) aspek kata-kata atau teks tertulis (verbal), persentase nilai rata-rata kemampuan pada TKRM I 55,25%, dan pada TKRM II 71,25%

Dari sini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan representasi matematika pada siklus I sebesar 64,33% dan pada siklus II sebesar 76,75% terjadi peningkatan rata-rata skor tes kemampuan representasi matematika siswa yaitu sebesar 12,42%. Selain itu, ketuntasan belajar klasikal juga meningkat yaitu persentase ketuntasan belajar

klasikal siklus I sebesar 48,7% sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal siklus II sebesar 66,7%. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 18%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar:

1. Guru matematika agar terbuka untuk menerima dan mengembangkan pendekatan, model, strategi ataupun teknik pembelajaran yang inovatif selama pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya lebih sering menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada proses pembelajaran agar kemampuan representasi matematika siswa semakin meningkat.
3. Guru hendaknya selalu mendukung/membantu dan memotivasi siswa untuk terbiasa mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat/ide mereka agar percaya diri siswa lebih terlatih.
4. Guru harus memiliki sikap keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.
6. Untuk peneliti lain, hendaknya lebih cermat lagi dalam menentukan kelompok belajar siswa. Karena semakin tepat kita menentukan komposisi siswa pada satu kelompok maka akan semakin baiklah pencapaian belajar dari suatu kelompok tersebut.